

# **PERAN SERTA MASYARAKAT DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SDN SUKOANYAR KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG**

THE PUBLIC'S PARTICIPATION AND ITS IMPLEMENTATION TOWARDS THE INCREASE  
OF THE EDUCATIONAL QUALITY AT SDN SUKOANYAR, PAKEL SUBDISTRICT,  
TULUNGAGUNG REGENCY

ABSTRACT

By

MUHAMMAD NASHIR

The objectives of the study that would be reached in this study are: to obtain the empirical evidence, whether the public's participation and its implementation in their financial and non financial supports at the processes of planning, executing, controlling and evaluating have significant influence on the increase of educational quality at SDN Negeri Sukoanyar, Pakel Subdistrict, Tulungagung Regency, 2) to know which factors of the public's participation and its implementation comprising five factors of fund, planning, executing, controlling and evaluating have the most dominant influence on the increase of educational quality at SDN Negeri Sukoanyar, Pakel Subdistrict, Tulungagung Regency. The time of the research is started from August 1, 2011 to January 21, 2012. While the location of the research is at SDN Negeri Sukoanyar, Pakel Subdistrict, Tulungagung Regency.

This study is a survey research, i.e. it takes sample from a population by using questionnaires and observation as the instruments to collect data. The sample is determined as the purposive technique to be representatives of the whole population and it takes 45 persons comprising 15 members of school committee, 10 teacher's board, 10 students, and 10 students' parents.

The conclusions based on the theory and the discussions are as follows: 1) the public's participation and its implementation in their financial and non financial supports at the processes of planning, executing, controlling and evaluating have significant influence on the increase of educational quality at SDN Negeri Sukoanyar, Pakel Subdistrict, Tulungagung Regency, 2) from the five factors of the public's participation and its implementation in their financial and non financial supports at the processes of planning, executing, controlling and evaluating have significant influence then the controlling has the most significant influence on the increase of educational quality at SDN Negeri Sukoanyar, Pakel Subdistrict, Tulungagung Regency.

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah pendidikan adalah masalah yang dinamis, artinya selalu mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi sangatlah pesat. Untuk itu paradigma pemikiran tentang penyelenggaraan pendidikan, ternyata berubah untuk mengikuti perkembangan.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu sistem. Sistem pendidikan merupakan unsur utama dalam pembentukan karakter, watak, kepribadian,

moral, kecerdasan dan ketrampilan hidup individu maupun kelompok. Oleh karena itu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Salah satu permasalahan penyelenggaraan pendidikan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan kemajuan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan yang menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Dari berbagai pendapat pakar pendidikan, pengamat pendidikan dalam analisis sedikitnya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut :

Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan menggunakan pendekatan education production function atau input output analysis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen.

Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua input yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan output yang dikehendaki. Pendekatan ini menganggap bahwa apabila input pendidikan seperti pelatihan guru, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana prasarana pendidikan lainnya dipenuhi, maka mutu pendidikan secara otomatis akan terjadi. Dalam kenyataan mutu pendidikan yang diharapkan tidak terjadi. Karena selama ini dalam menerapkan pendekatan education production function terlalu memusatkan pada input pendidikan dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara birokratik sentralistik, sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada

keputusan birokrasi yang mempunyai jalur sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat. Dengan demikian sekolah kehilangan kemandirian, motivasi dan inisiatif untuk mengembangkan serta memajukan lembaganya termasuk peningkatan mutu pendidikan.

Faktor ketiga, peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini belum begitu tampak. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan input, bukan pada proses pendidikan. Oleh karena itu berkaitan dengan akuntabilitas, sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada masyarakat, khususnya orang tua siswa sebagai satu unsur utama yang berkepentingan dalam pendidikan

Disamping itu dalam era demokrasi dan bergulirnya reformasi tentunya tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan akan semakin berat. Dewasa ini umunya ketidak berhasilan pendidikan ditimpakan kepada lembaga pendidikan. Sedangkan orang tua dan masyarakat seolah-olah cuci tangan untuk mengelak dari tanggungjawabnya. Namun apabila pendidikan putera-puterinya berhasil akan menunjuk diri, bahwa karena didikanyalah keberhasilan itu.

Hal ini juga terjadi pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Dari hasil studi dokumentasi di Sekolah ternyata hanya dukungan input yang berupa finansial saja yang tampak. Kondisi ini dapat dilihat yang terjadi selama 5 tahun terakhir didapat data sebagai berikut 12 %, 15 %, 14 %, 16 % dan 17 % dari satu segi peranserta masyarakat yang 20 % atau 60 %, 75 %, 70 %, 80 %, 85% yaitu dukungan dana. Sedangkan peranserta dari segi yang lain belum begitu tampak.

Oleh karena itu untuk memberdayakan peranserta masyarakat yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 khususnya pasal 8 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak untuk berperanserta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan pada jalur sekolah atau luar sekolah disamping dukungan dana. Pelaksanaan, pengawasan

dan evaluasi program pendidikan hendaknya lebih ditekankan kepada kualitas proses, kualitas produksi (output) dan kualitas dampak (outcome). Untuk mengetahui dan memberdayakan peranserta masyarakat itu perlu diadakan penelitian yang berjudul

**“PERANSERTA MASYARAKAT DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD NEGERI SUKOANYAR KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG”.**

**1.2. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian itu adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris, apakah peranserta masyarakat dan implementasinya dalam dukungan input finansial dana dan non finansial pada proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi mempunyai hubungan yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui faktor peranserta masyarakat dan implementasinya yang manakah dari kelima faktor dana, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang hubungannya terbesar dalam peningkatan mutu pendidikan pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

**METODE PENELITIAN**

**2.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai 1 Agustus 2011 sampai dengan 21 Januari 2012. Adapun lokasi penelitian adalah SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

**2.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan koesioner dan pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data (Singarimbun, 1992). Metode penelitian ini dimaksudkan sebagai

rancangan untuk mencari dan menjelaskan hubungan kasual antar variabel melalui pengujian hipotesis (Eksplanatory Research).

**2.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil dari perhitungan maupun pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif daripada semua karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 1975). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (Singarimbun, 1995). Sampel ditetapkan dengan teknik purporsif agar mewakili dari seluruh tingkat dan diambil sebanyak 45 orang yang terdiri dari anggota Komite Sekolah sebanyak 7 orang dan dewan guru 10 orang, peserta didik 18 orang dan orang tua / wali murid 10 orang.

**2.4. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang terkumpul dan tersedia yaitu :

1. Metode statistik deskriptif dengan maksud untuk memperoleh gambaran mengenai peranserta masyarakat dan implementasinya dalam peningkatan mutu pendidikan untuk mengidentifikasi karakteristik masing - masing variabel.
2. Metode statistik inferensial, dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variable terikat baik secara parsial maupun simultan serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasi dari Product Momen, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

- Y = Variabel peningkatan mutu pendidikan
- X<sub>1</sub> = Variabel Finansial Dana
- X<sub>2</sub> = Variabel Perencanaan
- X<sub>3</sub> = Variabel Pelaksanaan
- X<sub>4</sub> = Variabel Pengawasan
- X<sub>5</sub> = Variabel Evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah kuesioner dan diisi oleh responden, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Finansial Dana ( $X_1$ )

Hasil kuesioner variabel finansial dana dikelompokkan menjadi 5 kategori, dengan skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan skor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

Tabel 1 : Hasil koesioner terhadap variabel finansial dana

No. Responden	Pertanyaan $X_1$					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	5	4	21	4
2	3	4	4	5	4	20	4
3	4	5	4	5	4	22	4
4	4	4	4	3	4	19	4
5	3	2	4	1	4	17	3
6	4	4	4	3	4	19	4
7	2	2	4	2	5	15	3
8	4	4	1	4	3	16	3
9	4	5	4	4	4	21	4
10	4	4	4	4	4	20	4
11	4	4	3	4	4	19	4
12	4	2	5	3	4	18	4
13	4	4	4	4	4	20	4
14	4	5	4	3	2	18	4
15	4	4	3	4	4	19	4
16	4	4	3	3	3	17	3
17	4	3	4	5	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	4	5	3	5	4	21	4
20	4	4	4	3	3	18	4
21	3	4	4	4	4	19	4
22	4	4	3	4	2	17	3
23	4	4	2	4	2	16	3
24	4	4	2	5	4	19	4
25	4	4	4	3	4	19	4
26	5	4	1	3	2	15	3
27	5	4	2	3	4	18	4
28	5	4	1	4	3	17	3
29	5	4	4	4	3	20	4
30	4	4	4	3	4	19	4
31	4	4	4	3	4	19	4
32	4	4	4	5	5	22	4
33	4	4	4	3	4	19	4
34	3	5	3	3	3	17	3
35	2	2	3	5	4	16	3
36	2	2	2	2	2	10	2
37	4	4	3	4	1	16	3
38	1	1	3	3	2	10	2
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	4	5	1	16	3
41	4	4	2	2	2	14	3
42	2	2	2	2	2	10	2
43	3	4	2	3	2	14	3
44	4	4	5	4	3	20	4
45	2	2	3	3	2	12	2

Dari data diatas, maka didapat interval kelasnya  $(25 - 5) / 5 = 4$  sehingga tabelnya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2 : Hasil Interval terhadap variabel finansial dana

No	Interval Kelas	Kriteria	Nilai	Jumlah	%
1	$21 < x < 25$	Sangat Terlibat	5	2	4,44
2	$17 < x < 21$	Terlibat	4	27	60,00
3	$13 < x < 17$	Cukup Terlibat	3	12	26,67
4	$9 < x < 13$	Tidak Terlibat	2	4	8,89
5	$5 < x < 9$	Sangat Tidak Terlibat	1	0	0,00
JUMLAH				45	100

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata yang terlibat dalam dukungan finansial dana sebesar 91,11 % dan yang tidak terlibat sebesar 8,89 %.

- b. Variabel Perencanaan ( $X_2$ )  
Hasil kuesioner terhadap variabel perencanaan dapat dilihat pada tabel

13, untuk mencari nilai 5 kategori dengan cara menjumlahkan masing – masing pertanyaan setiap variabel dan memasukkan kedalam kelas interval tertentu. Dari hasil penjumlahan tersebut didapat skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan sekor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

Tabel 3 : Hasil kuesioner terhadap variabel perencanaan

No. Responden	Pertanyaan $X_2$					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	1	1	2	2	4	12	2
2	5	2	5	5	5	22	4
3	4	1	4	3	5	17	3
4	4	4	4	3	3	18	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	4	4	4	4	5	21	4
7	2	2	2	5	5	16	3
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	4	3	4	4	19	4
10	4	4	3	4	4	19	4
11	5	5	5	3	5	23	5
12	4	4	4	3	4	19	4
13	3	3	3	4	3	14	3
14	3	3	3	4	4	18	4
15	2	2	2	4	4	14	3
16	4	3	3	3	5	18	4
17	4	4	3	4	4	19	4
18	4	4	5	3	4	21	4
19	5	4	4	5	4	22	4
20	2	3	2	4	4	15	3
21	3	3	3	4	4	17	4
22	4	3	3	4	3	17	4
23	2	4	3	3	4	16	3
24	4	4	2	4	4	18	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	5	5	5	2	5	22	4
27	5	5	5	2	5	22	4
28	5	5	5	2	5	22	4
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	2	1	5	16	3
33	4	4	4	3	4	19	4

34	4	4	3	5	5	21	4
35	4	4	3	2	5	18	4
36	2	2	2	1	1	8	2
37	2	2	2	2	4	12	2
38	1	1	1	3	3	9	2
39	3	3	4	4	4	18	4
40	1	1	3	3	3	11	2
41	4	1	2	2	2	11	2
42	4	1	2	2	2	11	2
43	3	4	3	3	3	16	3
44	3	2	3	3	4	15	3
45	3	4	3	4	4	18	4

Dari data diatas, maka didapat interval kelasnya  $(25 - 5) / 5 = 4$  sehingga tabelnya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil Interval terhadap variabel perencanaan

No	Interval Kelas	Kriteria	Nilai	Jumlah	%
1	$21 < x < 25$	Sangat Terlibat	5	9	20,00
2	$17 < x < 21$	Terlibat	4	18	40,00
3	$13 < x < 17$	Cukup Terlibat	3	11	24,45
4	$9 < x < 13$	Tidak Terlibat	2	5	11,11
5	$5 < x < 9$	Sangat Tidak Terlibat	1	2	4,44
JUMLAH				45	100

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata yang terlibat dalam perencanaan sebesar 84,45 % dan yang tidak terlibat sebesar 15,55 %.

c. Variabel Pelaksanaan ( $X_3$ )

Hasil kuesioner terhadap variabel pelaksanaan dapat dilihat pada tabel

15, untuk mencari nilai 5 kategori cara menjumlahkan masing – masing pertanyaan setiap variabel dan memasukkan kedalam kelas interval tertentu, skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan sekor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

Tabel 5 : Hasil kuesioner terhadap variabel pelaksanaan

No. Responden	Pertanyaan $X_3$					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	3	4	5	3	5	20	4
2	4	4	4	5	5	22	4
3	1	4	3	2	4	14	3
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	4	4	4	4	5	21	4
7	2	2	2	5	5	16	3
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	4	4	2	4	18	4
10	4	4	4	4	4	20	4
11	3	3	4	3	3	16	3
12	4	4	4	4	4	20	4
13	4	4	4	4	5	21	4
14	4	3	2	3	3	15	3
15	3	4	3	4	4	18	4
16	5	5	5	5	5	25	5
17	3	4	4	4	2	17	3
18	3	4	2	4	4	17	3
19	4	5	4	4	5	22	4
20	4	4	3	1	4	16	3

21	4	5	4	4	4	21	4
22	3	1	3	1	3	11	2
23	2	3	2	2	2	11	2
24	4	5	3	4	4	20	4
25	2	4	4	4	4	18	4
26	5	5	5	5	5	25	5
27	5	5	5	5	5	25	5
28	5	5	5	5	5	25	5
29	3	5	5	5	4	22	4
30	4	3	4	3	4	18	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	4	4	5	21	4
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	4	4	4	4	20	4
35	2	4	4	4	1	15	3
36	2	2	2	2	2	10	2
37	4	4	3	1	4	16	3
38	1	1	1	4	2	9	2
39	4	4	4	4	4	20	4
40	4	1	3	2	2	12	2
41	1	3	3	1	1	9	2
42	3	4	3	2	4	16	3
43	4	4	3	3	2	16	3
44	2	3	4	3	2	14	3
45	4	4	4	3	4	19	4

Dari rumusan diatas, maka didapat interval kelasnya  $(25 - 5) / 5 = 4$  sehingga tabelnya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Interval terhadap variabel pelaksanaan

No	Interval Kelas	Kriteria	Nilai	Jumlah	%
1	$21 < x < 25$	Sangat Terlibat	5	7	15,56
2	$17 < x < 21$	Terlibat	4	20	44,44
3	$13 < x < 17$	Cukup Terlibat	3	12	26,67
4	$9 < x < 13$	Tidak Terlibat	2	4	8,89
5	$5 < x < 9$	Sangat Tidak Terlibat	1	2	4,44
JUMLAH				45	100

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata yang terlibat dalam pelaksanaan sebesar 84,45 % dan yang tidak terlibat sebesar 15,55 %.

- d. Variabel Pengawasan ( $X_4$ )  
Hasil kuesioner terhadap variabel pengawasan dapat dilihat pada tabel

17, untuk mencari nilai 5 kategori cara menjumlahkan masing – masing pertanyaan setiap variabel dan memasukkan kedalam kelas interval tertentu, skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan skor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

Tabel 7 : Hasil koesioner terhadap variabel pengawasan

No. Responden	Pertanyaan X <sub>4</sub>					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	4	5	4	4	4	21	4
2	5	4	4	5	5	23	5
3	3	4	3	4	4	18	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	3	3	4	4	4	18	4
6	4	4	4	4	4	20	4
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	2	2	4	4	4	16	3
10	4	4	4	4	4	20	4
11	5	5	5	5	5	25	5
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	4	4	4	18	4
14	4	5	5	3	4	21	4
15	2	3	4	3	3	15	3
16	4	4	4	4	4	20	4
17	5	2	5	4	4	21	4
18	3	4	3	2	3	15	3
19	4	1	4	4	4	19	4
20	4	3	4	4	2	17	3
21	5	5	5	4	4	23	5
22	2	3	3	4	3	15	3
23	1	1	4	4	4	14	3
24	4	4	4	5	4	21	4
25	3	3	4	4	4	18	4
26	5	2	5	5	5	22	4
27	5	2	5	5	5	22	4
28	5	2	5	5	5	22	4
29	4	3	4	3	3	17	3
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	3	4	4	19	4
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	4	4	4	3	19	4
35	4	4	5	5	5	22	4
36	2	2	2	2	2	10	2
37	3	5	4	4	5	21	4
38	4	4	1	4	1	14	3
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	3	4	4	17	3
41	4	4	4	4	4	20	4
42	2	2	4	4	3	15	3
43	2	3	4	2	2	13	3
44	4	4	3	3	2	16	3
45	3	4	1	1	1	10	2

Dari rumusan diatas, maka didapat interval kelasnya  $(25 - 5) / 5 = 4$  sehingga tabelnya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 8 : Hasil Interval terhadap variabel pengawasan

No	Interval Kelas	Kriteria	Nilai	Jumlah	%
1	$21 < x < 25$	Sangat Terlibat	5	7	15,56
2	$17 < x < 21$	Terlibat	4	24	53,33
3	$13 < x < 17$	Cukup Terlibat	3	11	24,44
4	$9 < x < 13$	Tidak Terlibat	2	3	6,67
5	$5 < x < 9$	Sangat Tidak Terlibat	1	0	0,00
JUMLAH				45	100

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata yang terlibat dalam pengawasan sebesar 93,33 % dan yang tidak terlibat sebesar 6,67 %.

e. Variabel Evaluasi ( $X_5$ )

Hasil kuesioner terhadap variabel evaluasi dapat dilihat pada tabel 19,

untuk mencari nilai 5 kategori cara menjumlahkan masing – masing pertanyaan setiap variabel dan memasukkan kedalam kelas interval tertentu, skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan sekor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

Tabel 9 : Hasil kuesioner terhadap variabel evaluasi

No. Responden	Pertanyaan $X_5$					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	4	5	5	4	4	22	4
2	3	4	4	4	5	20	4
3	4	3	2	4	5	18	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	3	4	4	4	19	4
6	4	4	4	3	4	19	4
7	2	2	4	4	4	16	3
8	4	4	4	2	4	18	4
9	4	2	4	4	4	18	4
10	4	1	1	2	4	12	2
11	5	3	4	3	4	19	4
12	4	4	4	4	4	20	4
13	2	2	4	2	4	14	3
14	3	4	4	4	4	19	4
15	2	3	4	4	4	17	3
16	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	5	5	4	22	4
18	3	4	3	2	3	15	3
19	4	4	4	1	4	17	3
20	3	3	2	3	3	14	3
21	4	5	4	4	5	22	4
22	4	3	2	3	3	15	3
23	2	2	1	4	5	14	3
24	4	3	4	4	4	19	4
25	4	3	4	3	4	18	4
26	5	4	5	2	4	20	4
27	5	4	5	2	4	20	4
28	5	4	5	2	4	20	4
29	4	4	4	3	3	18	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	5	3	4	20	4

33	4	4	4	4	4	20	4
34	3	4	4	4	4	19	4
35	3	3	4	4	4	18	4
36	2	2	2	2	2	10	2
37	3	1	1	3	4	12	2
38	1	3	1	1	4	10	2
39	4	4	4	4	4	20	4
40	4	4	4	4	4	20	4
41	1	3	4	1	1	10	2
42	2	2	2	3	2	11	2
43	3	4	3	3	2	15	3
44	4	3	3	4	4	18	4
45	1	1	3	3	4	12	2

Dari rumusan diatas, maka didapat interval kelasnya  $(25 - 5) / 5 = 4$  sehingga tabelnya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 10 : Hasil Interval terhadap variabel evaluasi

No	Interval Kelas	Kriteria	Nilai	Jumlah	%
1	$21 < x < 25$	Sangat Terlibat	5	3	6,67
2	$17 < x < 21$	Terlibat	4	27	60,00
3	$13 < x < 17$	Cukup Terlibat	3	9	20,00
4	$9 < x < 13$	Tidak Terlibat	2	6	13,33
5	$5 < x < 9$	Sangat Tidak Terlibat	1	0	0,00
JUMLAH				45	100

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata yang terlibat dalam evaluasi sebesar 86,67 % dan yang tidak terlibat sebesar 13,33 %.

- f. Variabel Peningkatan Mutu (Y)  
 Hasil kuesioner terhadap variabel peningkatan mutu dapat dilihat pada tabel 21, untuk mencari nilai 5 kategori cara menjumlahkan masing – masing pertanyaan setiap variabel dan memasukkan kedalam kelas interval

tertentu, skor tertinggi  $5 \times 5 = 25$  dan sekor terendah  $5 \times 1 = 5$ .

1. Prestasi Akademis  
 Hasil wawancara dan studi dokumentasi untuk mencari data prestasi akademis di dapat seperti pada Tabel 21. Nilai tertinggi 7,19 dan terendah 4,89 sehingga interval kelasnya  $(7,19 - 4,89) / 5 = 0,46$  dengan banyaknya kelas 5.

Tabel 11 : Prestasi Akademis

No	Interval Kelas	Mata Pelajaran	Lama	Baru	Nilai
5	$6,73 < x < 7,19$	PPKn	5,67	5,98	3
4	$6,27 < x < 6,73$	Bahasa Indonesia	5,13	7,19	5
3	$5,81 < x < 6,27$	Matematika	5,00	4,89	1
2	$5,35 < x < 5,81$	IPA	4,99	5,71	2
1	$4,89 < x < 5,35$	IPS	5,11	5,57	2
0	$0,00 < x < 4,88$	Bahasa Inggris	5,54	6,14	3
JUMLAH			30,35	35,59	14

Interprestasi : Dari tabel diatas ternyata setiap mata pelajaran setelah diadakan uji coba

peningkatan NUN ada kenaikan yang cukup menggembirakan yaitu sebesar  $\{(35,39-30,35) \times 100 \% \}$  :

30,35 = 16,61 % 86,67 % dan yang tidak terlibat sebesar 13,33 %.

2. Prestasi Non Akademis

Hasil wawancara dan studi dokumentasi untuk mencari data prestasi non akademis di dapat seperti pada tabel 22. Nilai kategori dari 1 sampai dengan 5 dengan arti Juara I = 5, Juara II = 4, Juara III =

3, Juara Harapan I = 2 dan Juara Harapan II = 1

4.2.2. Analisa Korelasi

Sesuai dengan rumus analisa korelasi sederhana yang telah kita tetapkan yaitu produk momen maka dapat dijelaskan seperti tabel 23 berikut :

Tabel 12 : Analisa Korelasi Variabel Finansial Dana dengan Peningkatan Mutu

Nilai	X <sub>1</sub>	NX <sub>1</sub>	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	4	8	-6,40	0	0	0	40,96	0	0
3	4	8	-6,40	0	0	0	40,96	0	0
4	27	108	+10,80	7	28	+1,89	116,64	3,57	20,41
5	2	10	+2,80	13	65	+16,51	7,84	272,58	46,23
Tot	45	162	0	45	168	0,15	217,28	609,21	198,04

$$M_x = 162 : 45 = 3,60$$

$$M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{198,04}{\sqrt{217,28 \times 609,21}} = 0,54$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara dukungan dana finansial dengan peningkatan mutu pendidikan positif dan cukup.

Tabel 13 : Analisa Korelasi Variabel Perencanaan dengan Peningkatan Mutu

Nilai	X <sub>2</sub>	NX <sub>2</sub>	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	2	-4,52	0	0	0	20,43	0	0
2	5	10	-8,00	0	0	0	64,00	0	0
3	11	33	-6,60	25	75	-18,25	43,56	333,03	120,45
4	18	72	+7,20	7	28	+1,89	51,84	3,57	13,61
5	9	45	+12,60	13	65	+16,51	158,76	272,58	208,03
Tot	45	162	0,68	45	168	0,15	338,59	609,21	342,09

$$M_x = 162 : 45 = 3,60$$

$$M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{342,09}{\sqrt{338,59 \times 609,21}} = 0,75$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara perencanaan dengan peningkatan mutu pendidikan positif dan cukup tinggi.

Tabel 14 : Analisa Korelasi Variabel Pelaksanaan dengan Peningkatan Mutu

Nilai	X <sub>3</sub>	NX <sub>3</sub>	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	2	-5,16	0	0	0	26,63	0	0
2	4	8	-6,32	0	0	0	39,94	0	0
3	12	36	-6,96	25	75	-18,25	48,44	333,06	127,02
4	20	80	+8,40	7	28	+1,89	70,56	3,57	15,88
5	7	35	+9,94	13	65	+16,51	98,80	272,58	164,11
Tot	45	161	-0,10	45	168	0,15	284,37	609,21	307,01

$$M_x = 162 : 45 = 3,60$$

$$M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{307,01}{\sqrt{284,37 \times 609,21}} = 0,74$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pelaksanaan program dengan peningkatan mutu pendidikan positif dan sangat tinggi.

Tabel 15 : Analisa Korelasi Variabel Pengawasan dengan Peningkatan Mutu

Nilai	X <sub>4</sub>	NX <sub>4</sub>	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	3	6	-5,34	0	0	0	28,52	0	0
3	11	33	-8,58	25	75	-18,25	73,62	333,06	156,59
4	24	96	+5,28	7	28	+1,89	27,88	3,57	9,98
5	7	35	+8,54	13	65	+16,51	72,93	272,58	141,00
Tot	45	170	-0,10	45	168	0,15	202,95	609,21	307,57

$$M_x = 162 : 45 = 3,60 \quad M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{307,01}{\sqrt{202,95 \times 609,21}} = 0,87$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pengawasan dengan peningkatan mutu pendidikan positif dan tinggi.

Tabel 16 : Analisa Korelasi Variabel Evaluasi dengan Peningkatan Mutu

Nilai	X <sub>5</sub>	NX <sub>5</sub>	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	6	12	-9,60	0	0	0	92,16	0	0
3	9	27	-5,40	25	75	-18,25	29,16	333,06	98,55
4	27	108	+10,80	7	28	+1,89	116,64	3,57	20,41
5	3	15	+4,20	13	65	+16,51	17,64	272,58	69,34
Tot	45	162	0	45	168	0,15	255,60	609,21	188,30

$$M_x = 162 : 45 = 3,60 \quad M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{188,30}{\sqrt{255,60 \times 609,21}} = 0,48$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara evluasi program dengan peningkatan mutu pendidikan positif dan cukup.

Tabel 17 : Analisa Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Nilai	X	NX	X	Y <sub>1</sub>	NY <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	4	-11,64	0	0	0	135,49	0	0
2	20	60	-38,20	0	0	0	1459,24	0	0
3	72	216	-65,52	125	375	-91,25	4292,87	8326,56	5978,7
4	115	460	+10,35	35	140	+9,45	107,12	89,30	97,81
5	28	140	+30,52	65	325	+82,55	931,47	6814,50	2519,43
Tot	225	880	-74,79	225	840	0,75	6926,19	15230,36	8595,94

$$M_x = 162 : 45 = 3,60 \quad M_y = 168 : 45 = 3,73$$

$$r_{xy} = \frac{8595,94}{\sqrt{6926,19 \times 15230,36}} = 0,84$$

Analisa : Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungan positif dan tinggi.

#### 4.2.3. Analisis Model

Seperti telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa model analisis yang dipergunakan dengan analisis Product Moment. Dilihat dari keterlibatan, warga masyarakat SMP Negeri 10 yang berperanserta terhadap peningkatan mutu

pendidikan berturut – turut 94,11 %, 84,46 %, 86,67 %, 93,83 % dan 86,67 %.

Sedangkan untuk korelasi peranserta masyarakat sebagai variabel bebas finansial dana, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dengan variable terikat peningkatan mutu setelah dihitung nilai r didapat hasil berturut – turut nilai r adalah 0,54 , 0,75 , 0,74 , 0,87 dan 0,48.

Sedangkan secara simultan kelima faktor variabel bebas antara lain finansial dana, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap variabel terikat peningkatan mutu didapat r adalah 0,84 dengan jumlah responden n = 45.

#### 4.2.4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian kebenaran hipotesis yang telah diajukan penulis dengan cara menganalisa dari hasil perhitungan r yang diperoleh dengan menggunakan rumus product moment. Koefisien korelasi product moment yang diperoleh dapat diuji langsung signifikan dari nilai r yang ditemukan dan harga kritik dari product moment.

Dalam praktek pengujian signifikasi korelasi dilakukan terhadap hipotesa nihil  $H_0$ . Sedangkan  $H_0$  ditolak jika harga r sama atau melebihi harga kritik r. Dari perhitungan tabel 23 diperoleh r = + 0,87 dengan n = 45. Bila dilihat dalam tabel kritik r 95 % hasilnya 0,294.

Karena harga r jauh melebihi harga - harga kritiknya +0,87 > 0,294, maka harga r signifikan dan kita menolak  $H_0$ . Jadi kesimpulannya Hipotesa yang diajukan penulis benar sehingga antara variable X dan Y terdapat korelasi yang signifikan.

Hipotesa yang II yang telah diajukan oleh penulis melihat harga r yang ditemukan berturut - turut 0,54 , 0,75, 0,74 , 0,87 dan 0,48. Karena harga r yang paling besar adalah r untuk korelasi antara variabel pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan maka hipotesa yang diajukan penulis terbukti benar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan teori dan pembahasan yang telah

dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor peranserta masyarakat dukungan finansial dana dan non finansial perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam implementasinya mempunyai korelasi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
2. Kelima faktor peranserta masyarakat dukungan finansial dana dan non finansial perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang mempunyai korelasi yang paling menonjol adalah pengawasan dalam peningkatan mutu pendidikan pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

### 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, Kepala SDN Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung harus memperhatikan kelima faktor peranserta masyarakat dalam Komite Sekolah sehingga mampu menjaga komunikasi dan kerjasama yang harmonis antara lembaga sekolah dan masyarakat sehingga mutu pendidikan pada SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ,meningkat.
2. Untuk memberdayakan peranserta masyarakat hendaknya SD Negeri Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung,khususnya dan Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Tulungag
3. ng pada umumnya untuk memberi keleluasaan kepada Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan Daerah memberikan saran dan masukan sewaktu – waktu untuk peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1992, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Penerbit Renika Cipta, Jakarta.
- Arikunto Suharsini, 1995, *Manajemen Penelitian*, Cetakan Kedelapan Penerbit Renika Cipta, Jakarta.
- Danim, S, 1997, *Metode Penelitian untuk ilmu – ilmu perilaku*, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1987, *Metodologi Reseach*, Cetakan Kesembilan, Penerbit Andi Ofset, Yogyakarta.
- Kreitner, R. Angelo, K, 1,095, *Organization Behaviour*, Third Edition, Irwin, Chicago.
- Miner, J.B & Crane, D.P, *Human Resources Management, the Strategic Perspective*, Harper Collin College Publisher, New York, 1994.
- Sekaran, U, 1992, *Rescarch Methods for Business : A Skill Building Aproach*, Second Edition, John Willey & Sons Inc. Singapore.
- Singarimbun, Masri dkk, 1995, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Soepeno, Bambang, 1997. *Statistik Terapan : Dalam ilmu – ilmu Sosial dan Pendidikan*, Cetakan Pertama, Penerbit Rieka Cipta, Jakarta.
- Sanapfian, Faisal, 1982, *Metodologi Penclitian Pendidikan*, Penerbit Usalia Nasional, Surabaya
- Umaedi, 2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan*, Edisi Revisi, Departemen Pendidikan Nasioanal, Jakarta.
- , 2002, *Draft Usulan Perubahan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, DPR, Jakarta.
- , 1997, *Pengelolaan Hubungan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional*.